

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Yuwana Siwi Wiwaha Putra
NIM : 4101409025
Prodi : Pendidikan Matematika, S1

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohammad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs. Juhadi, M.Si. selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Kendal
4. Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs. selaku dosen pembimbing.
5. Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si. selaku kepala SMA Negeri 2 Kendal
6. Fauzia Wijayanti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Matematika
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 2 Kendal
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis adalah manusia biasa yang masih dalam tahap belajar dan penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis,

Yuwana Siwi Wiwaha Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Dasar Hukum	3
E. Dasar Implementasi	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Perangkat Pembelajaran	6
E. Guru dan Perannya	6
BAB III HASIL PENGAMATAN	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	10
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Matematika

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. KKM
- e. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Matematika
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Arsip Ekstrakurikuler
- f. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

Lampiran 3. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut tenaga kependidikan wajib memiliki empat kompetensi, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, serta kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang merupakan merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga kependidikan yang professional. Untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa kependidikan sebagai bekal menghadapi dunia kerja nantinya, universitas mengadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Dilanjutkan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan

dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Keberhasilan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan harapan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa, maupun pihak sekolah latihan. Keberhasilan kegiatan ini akan memberikan perubahan signifikan khususnya bagi mahasiswa dan sekolah latihan, serta meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial sehingga dapat membantu dalam mencerdaskan bangsa.
2. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
3. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
 - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

E. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan bimbingan dengan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan program terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang berupa perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Program Tahunan dan Program Semester
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
5. Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di SMA Negeri 2 Kendal yang beralamat di Kelurahan Jetis Kecamatan Kota Kendal, Kendal.

Pemilihan lokasi di SMA Negeri 2 Kendal ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Kendal atau pimpinan lain yang bersangkutan

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 5 (lima) hari yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari Jumat 20 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMA Negeri 2 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Agustus 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 2 Kendal beserta jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang laboratium Kimia SMA Negeri 2 Kendal.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli sampai dengan hari sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 3 September 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 2 (dua) kelas yaitu kelas X.1 dan X.2. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran

- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

Dalam pengajaran terbimbing mahasiswa mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan ketika pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri. Pembuatan perangkat pembelajaran juga dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada hari Sabtu tanggal 15 September 2012.

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ketika ujian praktik mengajar diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional. Kegiatan ini didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar diadakan pada hari Senin, 24 September 2012, materi yang diajarkan adalah Fungsi dan Fungsi Kuadrat melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang berupa perangkat pembelajaran. Penyusunan laporan juga melalui bimbingan dosen pembimbing yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu bimbingan tentang cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen pembimbing baik mengenai perangkat pembelajaran, proses belajar mengajar, maupun dalam penyusunan laporan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Prakrik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam

praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan kondisi sekolah yang kondusif dan tertib.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah tidak tersedianya LCD di kelas sehingga dalam kegiatan pembelajaran mengalami kesulitan ingin menggunakan media pembelajaran yang berupa CD Pembelajaran Interaktif ataupun Powerpoint. Ketika akan menggunakan LCD guru harus melakukan pembelajaran di laboratorium yang mana penggunaannya perlu penyesuaian jadwal dan koordinasi dengan guru lain yang hendak menggunakan laboratorium.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik handphone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Kendal dapat disimpulkan:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki peran yang sangat besar dalam mempersiapkan dan mencetak calon pendidik yang profesional dan berkualitas, serta memberi pengetahuan tentang kondisi realistik sekolah yang nantinya akan diterjuni.
2. SMA Negeri 2 Kendal membuat dan menegakkan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki kecerdasan dan keterampilan sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana turut memberikan kontribusi dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan keberhasilan pencapaian kompetensi.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

Saling menjaga hubungan baik antar mahasiswa praktikan, menjaga komunikasi dan koordinasi yang baik dengan dosen, mahasiswa praktikan yang lain, guru, karyawan, serta warga sekolah praktik yang lain

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 2 Kendal perlu melakukan perbaikan dan peningkatan sarana prasarana yang lebih baik agar mendukung proses belajar mengajar serta peningkatan sumber daya pendidik agar lebih berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan ketidaktahuan UPT mengenai tempat mahasiswa

PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan dengan baik sehingga menimbulkan kebingungan yang dapat mengganggu kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal, dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama PPL 2 kami telah melakukan bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Kekuatan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika pada kelas X berlangsung sebanyak 2 pertemuan yang tiap pertemuannya terdiri dari 2 jam pelajaran, sehingga tiap minggunya terdapat 4 jam pelajaran untuk masing-masing kelas. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi kekuatan untuk pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Kendal. Pada saat pembelajaran guru berkeliling untuk melihat kerja peserta didik dan melakukan bimbingan secara individu maupun kelompok, hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Kelemahan Pembelajaran Matematika

Kelemahan dalam pembelajaran Matematika di kelas adalah kondisi peserta didik. Umumnya peserta didik sulit untuk dikondisikan dalam pembelajaran. Mereka mengikuti pembelajaran dengan tertib dan tenang jika guru pamong berada di dalam kelas saat guru praktikan melaksanakan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keseganan peserta didik terhadap guru pamong. Kemudian, ada beberapa peserta didik yang sering memprookasi

teman-temannya untuk membuat gaduh di kelas, sehingga perlu kesabaran dan ketegasan yang cukup untuk dapat mengkondisikan mereka dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Secara umum sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Kendal sudah cukup menunjang untuk dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan baik. Sarana dan prasarana yang tersedia seperti : *whiteboard*, spidol *boardmarker*, dan penghapus pada tiap kelasnya, buku paket dan LKS yang dimiliki tiap siswa, serta beberapa LCD yang terdapat di ruang tertentu.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Ibu Sri Wahyuni, S.Pd., adalah sosok guru pamong yang sangat tegas dan disiplin. Beliau memberikan banyak pengarahan kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang profesional, berkat ketegasan dan kedisiplinan beliau dalam mengajar, beliau menjadi salah satu sosok guru yang disegani oleh peserta didiknya.

Riza Arifudin, S.Pd., M.Cs., adalah dosen pembimbing PPL Matematika di SMA Negeri 2 Kendal. Beliau adalah salah satu dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika. Sebagai dosen pembimbing, beliau telah melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa rasa lelah beliau senantiasa membimbing praktikan agar praktikan dapat menjadi guru matematika yang berkompeten dan profesional seperti yang beliau harapkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan.

Selama praktikan melakukan observasi di SMA Negeri 2 Kendal, praktikan menilai interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran cukup baik. Hal ini terlihat dari siswa-siswa yang cukup aktif, dan terlihat bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan guru-guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Kendal, sekitar 95 persen guru yang mengajar disini sesuai dengan kompetensi pendidikan terakhir yang dimiliki guru. Terutama guru mata pelajaran matematika adalah berasal dari lulusan pendidikan matematika. Input yang baik dan tenaga pengajar yang berkompeten menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik di SMA Negeri 2 Kendal.

E. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, selain harus memiliki kemampuan profesional, praktikan juga harus memiliki kemampuan paedagogik, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian yang menunjang proses pembelajaran. Dari segi materi pelajaran, praktikan sudah memiliki bekal kemampuan akademik karena sudah menempuh mata kuliah telaah kurikulum dan juga mata kuliah lain yang sangat menunjang. Dalam mengendalikan emosi, praktikan masih belajar dengan cara mengamati guru pamong saat menghadapi para peserta

didik di kelas dan mengamati pola perilaku peserta didik. Dengan adanya PPL 1 dan 2 praktikan akan berusaha lebih keras lagi dalam mencari pengalaman mengajar.

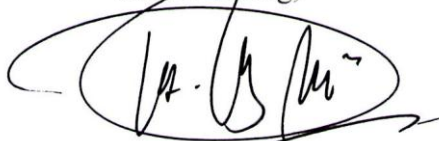
F. Nilai Tambah Bagi Mahasiswa PPL Setelah Melaksanakan PPL II.

Selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Kendal, banyak nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas guru dan tenaga kependidikan di sekolah, mengetahui kondisi real dalam pembelajaran di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran yang akan digunakan, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, serta masih banyak hal-hal baru yang tidak kami dapatkan selama diperkuliahan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

Setelah melakukan PPL 2 di SMA Negeri 2 Kendal, Praktikan ingin sedikit memberikan masukan agar sekolah latihan dapat menyediakan LCD di tiap kelas dan laboratorium matematika yang menyediakan alat peraga matematika beserta CD interaktif, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran matematika. Untuk UNNES, saran yang dapat praktikan berikan yaitu koordinasi pihak UPT dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk lebih ditingkatkan demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional dan dapat diandalkan.

Guru Pamong,



Sri Wahyuni, S.Pd.
NIP 197003091998022002

Kendal, 8 Oktober 2012
Guru Praktikan



Yuwana Siwi Wiwaha Putra
NIM 4101409025